

## **PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KAWASAN IMAM BONJOL DENPASAR BARAT**

**Tri Utari**

**Putu Martini Dewi**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan melihat jumlah modal, tingkat pendidikan dari pemilik UMKM serta teknologi yang digunakan UMKM tersebut. Penelitian ini menggunakan 59 sampel perusahaan yang berada di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ditemukan hasil bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Secara simultan modal, tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

**Kata Kunci** : Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Pendapatan

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of capital, the level of education and technology to the SMEs in the area of revenue Imam Bonjol West Denpasar. This study used quantitative research is to look at the amount of capital, the level of education of the owners of SMEs and SME technology used. This study used a sample of 59 companies located in the region of West Denpasar Imam Bonjol. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. It was found that capital partially positive and significant effect on the income of SMEs in the West Denpasar Imam Bonjol. The level of education and technology also have positive and significant impact on revenues partially Imam Bonjol SMEs in the West Denpasar. Simultaneously capital, level of education and technology also have positive and significant impact on the income of SMEs in the region of Imam Bonjol West Denpasar.*

**Keywords** : *Capital, Level of Education, Technology, Earnings*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011). Menurut Rosenfeld (2002), pembangunan usaha kecil merupakan penggerak pembangunan nasional. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di upayakan agar dapat menjangkau dan merata sampai di daerah pedesaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa. Pada pertengahan 2011, data pertumbuhan UMKM di Indonesia menunjukkan angka lebih dari 53 juta, dengan jumlah tenaga kerja terserap mencapai angka 102 juta. Hal ini

semakin menunjukkan besarnya potensial UMKM dalam peningkatan kesejahteraan rakyat. (Nuhung, 2012). UMKM ternyata mampu membuka lapangan kerjabaru bagi 9,6 juta orang, sementara usaha besar hanya mampu membuka lapangan kerja baru bagi 55,760 orang. Selain itu kontribusi UMKM terhadap ekspor non migas nasional sebesar 19,9 persen (Ardiana Brahmayanti, Subaedi, 2010:44).

Ketersediaan bahan baku lokal bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang memungkinkan dapat beroperasi secara efisien. Pada sisi lain modal kerja yang dibutuhkan relatif kecil, sehingga memberi peluang kepada masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha untuk mendirikan unit-unit usaha dengan kadar kecanggihan teknik produksi yang terjangkau (Kurniawan, 2011).

Ardiana, dkk (2010) menyebutkan pengembangan wirausaha baru terkait dalam upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha. Namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai aspek. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga kepada para pekerjanya. Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang di dukung juga dengan pengembangan teknologi menjadi penting dalam fokus penguatan SDM. Ini mengindikasikan bahwa penguasa IPTEK dan keahlian pemasaran oleh SDM UMKM masih sangat terbatas (Kurniawan, 2011).

Faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja UMKM adalah SDM. SDM meliputi pimpinan UMKM dan tenaga kerja. Apabila SDM ini berkualitas maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja UMKM baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Diharapkan dengan SDM yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* dan masyarakat umumnya (Mochamad Muchson, 2010)

Undang-undang No 20 Tahun 2008 yang telah disahkan oleh pemerintah menyatakan pengembangan UMKM meliputi memperluas iklan usaha yang konduktif bagi pengembangan UMKM, meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, meningkatkan kompetensi usaha UMKM disektor usaha mikro kecil dan menengah, meningkatkan kapasitas SDM, meningkatkan citra UMKM, dan mengembangkan sinergi peran serta masyarakat dan *stakeholder* dalam pemberdayaan UMKM.

Program pembangunan kegiatan ekonomi yang merupakan proses pembangunan nasional di Provinsi Bali telah dilaksanakan oleh pemerintah sebagai usaha untuk memberdayakan masyarakat melalui UMKM. Dimana, pengembangan keadaan perekonomian di Provinsi Bali yang didasarkan pada kebutuhan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial (Bandem, 2007).

Menurut Andang dalam (Setyari, 2010) proses pemulihan ekonomi di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industri yang besar serta terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembangunan PDB cukup signifikan yaitu sebesar 54,22 persen dari total PDB dan sumbangan UMKM terhadap ekspor sebesar 70 persen.

UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) (Tambunan, 2008). Tabel 1 menunjukkan bagaimana distribusi presentase PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2000 di Kota Denpasar pada tahun 2008-2012

**Tabel 1. Distribusi Persentase PDRB Menurut apangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Di Kota Denpasar Tahun 2008-2012 (persen)**

Lapangan Usaha	Kontribusi PDRB Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
1 Pertanian	20,62	20,69	19,89	19,09	18,51
2 Pertambangan	0,58	0,58	0,65	0,68	0,73
3 Industri Pengolahan	10,13	10,14	10,17	9,84	9,79
4 Listrik, Gas & Air Bersih	1,51	1,50	1,52	1,53	1,57
5 Bangunan	4,08	3,91	3,97	4,02	4,47
6 Perdagangan, Hotel & Restoran	31,45	31,72	31,88	32,54	32,24
7 Pengangkutan & Komunikasi	11,08	11,05	11,05	10,99	11,09
8 Keu, Persewaan & Jasa Perusahaan	7,14	6,96	7,07	7,05	7,21
9 Jasa-Jasa PDRB	13,41	13,45	13,80	14,25	14,40
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2012

Terdapat beberapa usaha-usaha yang dikembangkan oleh pengusaha untuk membuka lapangan pekerjaan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat dikunjungi para wisatawan internasional maupun domestik di Kota Denpasar. Dinas perindustrian, perdagangan (UMKM) Kota Denpasar menyatakan bahwa ada perbedaan jumlah skala usaha yang ada di Denpasar Barat.

Pemilihan Kecamatan Denpasar Barat sebagai lokasi penelitian didasarkan pada alasan, besarnya jumlah UMKM yang ada di Denpasar Barat dan mengkhusus di kawasan Imam Bonjol. Jumlah UMKM kawasan Imam Bonjol ini lebih tinggi di bandingkan di Kawasan lain.

Pemerintah sebaiknya memberikan inspirasi kepada masyarakat dengan memberikan bantuan modal atau pelatihan-pelatihan khusus kepada masyarakat untuk berani membuka lapangan pekerjaan baru atau usaha-usaha baru untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Adapun rincian dari nama-nama UMKM di kawasan Imam Bonjol menurut skala usahanya sebagai berikut:

**Tabel 2. Daftar Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha Mikro**

No	Nama Usaha
1	Taman Eden
2	Phoenix cipta karunia
3	Jimy garment
4	Harris
5	Rony konveksi
6	Barito alam
7	Bentala bali
8	Citra gold

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar (2011)

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah UMKM dengan skala menengah lebih sedikit dibandingkan skala usaha kecil. Dengan 120 unit usaha yang berskala kecil terbagi dalam

beberapa usaha, baik dibidang industri pagan, industri otomotif, industri tekstil dan industri kerajinan.

Berdasarkan data yang diperoleh yang termasuk usaha dengan skala besar yang berada di daerah Imam Bonjol yaitu Wijaya kusuma, Tom tom, Ayu orchid, Wijaya kusuma sandhi, Mitra garment indoraya, Mitra semadi selaras, National label, Trio mitra grafika, Tri mitra, Bali toncity, Jaya asli, Insoirasi bali, dan Usaha handicraft.

Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Sesuai dengan karakteristik skala usahanya, UMKM tidak memerlukan modal dalam jumlah yang terlalu besar (Ashari, 2006). Modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Menurut Riyanto (2001), modal tidak selalu identik dengan uang, namun dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang atau jasa.

Faktor-raktor lain yang mendukung produksi UMKM adalah teknologi dan pendidikan. Pendidikan merupakan bentuk investasi dalam bidang sumber daya manusia yang berperan dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Investasi ini merupakan investasi jangka panjang karena manfaatnya baru dapat dirasakan setelah sepuluh tahun (Atmanti, 2005). Menurut Simanjuntak (2001:70) hubungan tingkat pendapatan pada tingkat pendidikan yaitu karena dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat pendapatan. Saraswati (2008), menyatakan bahwa pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan pada pendapatan karyawan serta pendidikan secara parsial berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan karyawan.

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan. Pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga-lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal (Suharyadi, 2004). Suparmoko dan Irawan (2003), teknologi berarti suatu perubahan dalam fungsi produksi yang tampak dalam teknik produksi yang ada. Oleh karena itu selalu diusahakan perubahan-perubahan teknis supaya ada penggunaan yang maksimum.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali khususnya kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, alasan utama dari pemilihan lokasi ini adalah jumlah usaha mikro kecil dan menengah di kawasan ini banyak diminati pengusaha yang dilihat padatnya pertokoan yang ada di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Adapun subjek penelitian ini adalah pemilik UMKM yang berada di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Objek dari penelitian ini adalah perkembangan pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi yang digunakan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan menyebar kuisisioner dan didukung dengan hasil wawancara dengan responden dan data sekunder penelitian ini adalah data dari Disperindang Povinsi Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di wilayah Imam Bonjol Denpasar Barat. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *Stratified Random Sampling*. Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 141 UMKM dan jumlah sampel sebanyak 59 UMKM.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pendidikan. Tabel 3 berikut menerangkan karakteristik responden berdasarkan umur yang didominasi oleh responden yang berusia > 40 tahun.

**Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Umur**

No.	Kelompok Umur (Th)	Jumlah responden	
		Orang	%
1	20 – 40	10	17
2	31 – 40	19	32,2
3	> 40	30	50,8
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah pada Tahun 2014

Tabel 4 menjelaskan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Orang	%
1	Laki-laki	40	67,80
2	Perempuan	19	32,20
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah pada Tahun 2014

Tabel 5 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan dan diperoleh hasil bahwa responden yang memiliki pendidikan S1 paling banyak dan mendominasi seluruh responden.

**Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	
		Orang	%
1	SMA	15	25,42
2	Diploma	18	30,51
3	Sarjana(S1)	26	44,07
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, diolah pada Tahun 2014

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), teknologi (D) terhadap Pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Uji regresi linear berganda yang dilakukan dengan program SPSS *for Windows* diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -2,321 + 0,038X_1 + 2,327X_2 + 4,130D$$

$t_{hitung}$	=	(4,905)	(3,480)	(3,531)
Se	=	(0,008)	(2,327)	(4,130)
Sig	=	(0,000)	(0,001)	(0,001)
R	=	0,694		
$F_{hitung}$	=	41,612	Sig	= 0,000

Nilai F hitung sebesar  $19,22993 > F$  tabel sebesar 2,79 maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti modal, tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh secara serempak terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Nilai  $R^2$  yaitu 0,694. Nilai  $R^2$  sebesar 0,694 memiliki arti bahwa secara statistik, sebesar 69,4 persen dari variasi Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi, sedangkan sisanya sebesar 30,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model.

Nilai  $t_{hitung}$  (4,905)  $>$  t tabel (1,673) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Nilai  $t_{hitung}$  (3,480)  $>$  t tabel (1,676) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Nilai  $t_{hitung}$  (3,531)  $>$  t tabel (1,676) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

## 3) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil temuan bahwa variabel – variabel penelitian telah memenuhi syarat normalitas setelah diuji dengan program SPSS *for Windows*.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60082927
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.476

Sumber : Data primer, data diolah tahun 2014

#### 4) Hasil Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas terlihat hasil tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut karena nilai dari *tolerance* dan VIF masing-masing menunjukkan nilai *tolerance* yang dimiliki seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 dan ditunjukkan dengan tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas (*Tolerance* dan *VIF*)**

Variabel	Tolerance	Nilai VIF
Modal	0,703	1,422
Tingkat Pendidikan	0,785	1,274
Teknologi	0,687	1,455

Sumber: Data diolah, 2014

#### 5) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas model regresi dalam penelitian ini karena seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian dengan metode *Glejser* diperoleh nilai  $\alpha$  lebih dari 0,05 terhadap absolute residual (*Abs\_Res*) secara parsial, sehingga layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode *Glejser*)**

Variabel	Sig
Modal	0,874
Tingkat Pendidikan	0,081
Teknologi	0,139

Sumber: Data diolah, 2014

#### 6) Pembahasan Hasil Penelitian

##### (1) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Secara Simultan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji F di atas menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh secara serempak terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Widyantini (2010) dengan judul penelitian "Pengaruh Modal Pinjaman, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)", yang menyebutkan bahwa jam kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

karyawan serta jam kerja secara parsial berpengaruh nyata dan positif terhadap tingkat pendapatan.

## **(2) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Menurut Ryanto (2001), yang menyatakan semakin besar modal perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan yang diterima. Adapun hubungannya dengan penelitian ini bahwa modal sama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

## **(3) Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Hasil penelitian Saraswati (2008), yang menyebutkan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan serta pendidikan secara parsial berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan karyawan.

## **(4) Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t di atas menyatakan bahwa teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Suparmoko dan Irawan (2003), yang menyebutkan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapat yang akan diterima UMKM. Artinya semakin modern teknologi yang digunakan, maka pendapatan UMKM yang diterima juga akan semakin meningkat. Adapun hubungannya dengan penelitian ini teknologi sama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini. Pertama, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat.

Kesimpulan kedua, semakin besar modal yang di konsumsi maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh UMKM, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh UMKM, dan semakin modern teknologi yang diadopsi maka semakin besar pendapatan yang di terima oleh UMKM sehingga modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat saran yang dapat diberikan yaitu pemerintah Provinsi Bali hendaknya memberikan memberikan bantuan modal atau pelatihan-pelatihan khusus kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga masyarakat di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat lebih mampu membuka lapangan pekerjaan baru atau usaha-usaha baru untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

## **REFERENSI**

- Achmad, Sari Alhusain. 2009. Analisis Kebijakan Permodalan dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Khusus Provinsi Bali dan Sulawesi Utara). Dalam *Jurnal Kajian*, 14(4): h: 575-603.
- Atmanti, Hastarini Dewi. 2001. Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan*. 2(1): h: 30-39.
- Ardiana , I. A Brahmayanti, Subaendi. 2010. *Kompetensi SDM UMKM dan Terhadap*



- Kinerja UMKM di Surabaya*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.12, No. 1  
Arifin, Ni Kadek. 2011. Analisis Pendapatan Pengerajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(6): h: 294-305.
- Bakce, Djaimin. 2008. Meningkatkan Peranan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Rekonstruksi Strategi Industri. *Dalam Jurnal Politik dan Masalah Pembangunan*.
- Brigham, J. Fred Weston Eugene F. 1991. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Ciptaningsih, Agung Nur Isra. 2010. Analisis Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Variansi Return Saham Terhadap BID ASK SPREAD Pada Masa Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI pada Periode 2003-2009). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(3): h: 35-52.
- Dewi Agustini Rahayu, Ni putu. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Penambang Pasir di Desa Rendang Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(5): 226-232.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar 2011. *Data Perusahaan Kecamatan Denpasar 2011*. Denpasar.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mardiasmo. 2000. *Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berorientasi pada Kepentingan Publik*. Andi Offset. Yogyakarta
- Nata, Wirawan. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (*Statistik Deskriptif*) Untuk *Ekonomi Bisnis*. Edisi Kedua. Denpasar: Keraras Emas
- Nusran Munizu . 2010. *Pengaruh Faktor – factor Eksternal dan Internal Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan .Vol. 12. No.1
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2010. *Teori ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Rahayu Kurniawan. 2011. Pengembangan Kopetensi Sumber Daya Manusia Dan Bantuan Modal Di Kabupaten Jepara. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmatih Nuhung. 2012. *Bisnis Manajement*. <http://bisnismanajement.co.id/2012/09/12>.
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit
- Rosenfeld, Stuart. 2002. *A Guide To Cluster Strategies In Less Favoried Regions. Regional Technology Strategies*.
- Rudjito, 2003. *Strategi Pembangunan UMKM Berbasis Strategi Bisnis*. Makalah yang di sampaikan pada seminar peran perbangkan dalam memperkokoh ketahanan nasional kerjasama Lembanas RI dan BRI, April.

Septi, Ratna dan Holzner, Brigitte.1997, *Perubahan Kerja dan Perubahan Sosial, Sebuah Pengantar Studi Perempuan*.Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sihombing, Dionisius. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara 1993-2003.*Jurnal Kependudukan Indonesia*, 4(1), pp: 1-13.

Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Suhendar Sulaeman. 2004. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Pasar Regional Dan Global.*Infokop Nomor 25 Tahun XX*.

Sukirno, Sadono. 1994. Makro Ekonomi Modern. Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. 1999. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga*. Edisi Keenam. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Undang - undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Mikro Kecil

Undang – undang Nomor.20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro Kecil Menengah, Jakarta*.

Widiyanto dan Sumarno. 2010. Strategi Pembangunan UMKM di Jawa Tengah. Dalam *Jurnal Eksplanasi*, 5(1): h: 54-68